MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN KREASI STEMPEL MEDIA WORTEL PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)
pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

NURKHOLIFAH
NPM : 12.1.01.11.0266

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

NURKHOLIFAH
NPM. 12.1.01.11.0266

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN KREASI STEMPEL MEDIA WORTEL PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M. Psi	Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN. 0711007820 3	NIDN. 0708027803

Skripsi oleh:

NURKHOLIFAH
NPM. 12.1.01.11.0266

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN KREASI STEMPEL MEDIA WORTEL PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP PGRI Kediri

Tanggal: 3 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi _____
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN KREASI STEMPEL MEDIA WORTEL PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH TAMBAKBOYO KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NURKHOLIFAH

Program Studi Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan no.76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Kemampuan seni di Kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar berdasarkan evaluasi kegiatan pembelajaran pra tindakan masih belum tuntas. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru mayoritas menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dan tidak melibatkan partisipasi anak. Guna meningkatkan hasil prestasi belajar anak Kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar tersebut, peneliti mengatasi masalah pembelajaran seni dengan menggunakan metode demonstrasi. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi untuk pembelajaran seni Kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, (2) mendeskripsikan peningkatan menggambar Kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dengan meetode demonstrasi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jumlah anak yang di teliti sebanyak 22 anak dan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon l observasi. Peneliti terlibat secara penuh dalam kegiatan penelitian baik perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi maupun refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan sebesar 57% pada siklus I pada siklus II 70% dan pada siklus III 81%. Hal ini menunjukkan metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran seni.

Untuk itu disarankan agar guru dapat memilih metode yang tepat dan kreatif dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran seni berhasil dengan baik dan tidak membosankan misalnya dengan menggunakan metode demonstrasi. Harapan peneliti, semoga dengan pengalaman peneliti ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan yang terjun di dunia pendidikan.

Kata Kunci : kemampuan, seni dan stempel kreasi wortel

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dimiliki karakteristik berbeda dengan anak usia dini lainnya, sehingga pendidikannya pun perlu dipandang sebagai sesuatu yang dikhususkan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) NO 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Disebutkan secara tegas bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dari hasil observasi anak-anak kelompok B TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar diperoleh hasil perkembangan motoric halus anak melalui kegiatan kreasi stempel masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian sebagai berikut, dari 22 anak yang memperoleh bintang satu sebanyak 9 anak, yang memperoleh bitang dua sebanyak 7 anak, yang memperoleh bintang tiga sebanyak 4 dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 2 anak. Anak sering nampak tergesa-gesa ketika hendak mengambil warna hanya untuk sekedar segera ingin distempelkan atau mwncetak, anak lebih cenderung asal mengambil warna bahan stempel atau mencetak tidak memikirkan hasil warna dan bentuk yang betul namun hanya karena suka sekedar cetak-cetak atau stempel-stempel. Guru kesulitan memberi penjelasan bagaimana supaya anak tertarik seni mencetak atau stempel dengan hasil bentuk dan warna yang indah.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam nilai perkembangannya setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda - beda, akan tetapi peran guru di sekolah sangat berperan penting dalam membantu, berpartisipasi, membimbing dan mengarahkan anak didiknya untuk belajar.

1. Pengertian Seni

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni adalah seni, kecil, tipis, atau berarti kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa). Sedangkan menurut Plato (dalam Sukardi 2012:23), seni adalah peniruan terhadap alam seperti manusia, binatang dan tumbuhan. Menurut Aristoteles (dalam Sukardi 2012:35) seni adalah peniruan terhadap alam dimana itu harus ideal, serba baik, misalnya menggambarkan bentuk harus yang sempurna, membuat patung manusia harus yang baik (gagah, bagus, cantik).

Pendapat Langer (1990:41) kesenian adalah penciptaan wujud-wujud yang merupakan simbol dari pesanan manusia. Menurut Ensiklopedia Indonesia seni ialah meliputi penciptaan dari segala hal atau benda yang karena kaindahan bentuknya orang senang melihatnyaatau mendengarnya. Sedangkan pendapat dari Miharja (1990:12) seni merupakan kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realitas atau mencerminkan kanyataan dalam suatu karya yangs berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohani penerimanya.

2. Kreasi Stempel Wortel

Menurut Widayati (2013:46) kreasi yaitu kegiatan yang menghasilkan sesuatu sebagai hasil buah pikiran. Berkreasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagia macam cara baik menggunakan alat atau media maupun yang tidak menggunakan alat atau media tersebut, dalam pelaksanaannya berkreasi mempunyai beberapa aspek penting yang muncul dari dalam diri manusia

B. Kerangka Berfikir

Metode pembelajaran dengan demonstrasi merupakan salah satu cara peningkatan kemampuan senikhususnya dalam kegiatan menggambar pada anak. Dalam kegiatan ini akan didapat apabila proses pembelajaran dengan baik maka peneliti mempunyai harapan anak mampu menggambar secara benar dan optimal.

Dari kerangka berpikir adalah :

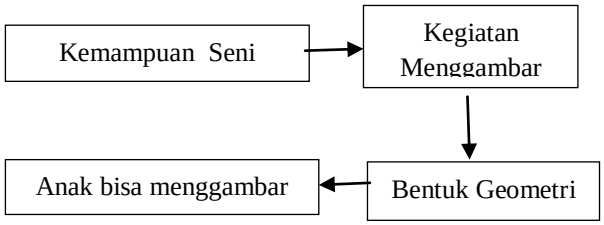

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Hidayah Tambakboyo yang terletak di Desa Sumber RT 01 RW 06 Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Anak yang diteliti dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B Tahun Pelajaran

2015/2016, yang berjumlah 22 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Alasan peneliti melakukan penelitian pada kelas tersebut adalah peneliti merupakan guru kelas pada kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, selain itu pada kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo tersebut sebanyak 85% anak belum dapat mengikuti kegiatan kreasi stempel dengan tepat. Akibatnya, kelas tidak kondisional dan menjadi ramai. Mereka lebih suka memperhatikan guru yang memberikan penjelasan dari pada mengikuti kegiatan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengkaji secara mendalam beberapa aspek dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi dan praktek langsung.Peneliti menggunakan tiga siklus yang sesuai dengan alokasi waktu dan tema yang dipilih. Masing-masing siklus mempunyai langkah-langkah sebagai berikut sesuai acuan perencanaan penelitian model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto:2010).

Desain PTK Model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto: 2010)

a. Perencanaan
b. Pelaksanaan Tindakan
c. Observasi dan Evaluasi
d. Refleksi

C. Instrumen Penelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan seni pada anak Kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, tahun ajaran 2015\2016.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK yang dilaksanakan pada anak didik Kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar,.
2. Teknik Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan seni dalam menggambar bentuk geometri pada anak Kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap dari PTK adalah sebagai berikut:
      1) Subjek yang dinilai: Kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar,.
      2) Kemampuan yang dinilai: kemampuan seni dalam menggambar bentuk geometri pada Kelompok B di TK Al Hidayah Tambakboyo KecamatanSanankulon Kabupaten Blitar, Indikator: dapat menggambar bentuk geometri untuk meningkatkan kemampuan seni
      3) Teknik penilaian: Unjuk kerja

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru menggunakan alat peraga			
2	Bahasa yang digunakan jelas dan sederhana			
3	Guru memeriksa anak dengan mengajukan pertanyaan			
4	Guru menjawab anak dengan			

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesi tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan 4) antara waktu kegiatan sebelum dilakukan tindakan: tindakan siklus I, siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, dengan rumus:

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
   f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
   N = Jumlah keseluruhan anak
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah

dilakukan tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelompok B TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar anak – anak sangat kurang memahami dan berminat dalam mengenal seni. Jika dia ajak belajar mengenal seni mereka cenderung bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Akibatnya suasana kelas menjadi ramai tidak kondisional. Mengingat betapa pentingnya belajar mengenal seni dikalangan anak – anak, peneliti ingin mencari solusi atas permasalahan yang ada dengan menggunakan metode demonstrasi, dimana peneliti berharap dengan digunakannya metode tersebut anak – anak lebih tertarik dan mudah untuk memahami dan mengikuti kegiatan dalam mengenal kemampuan seni

No	Perilaku Guru yang diobservasi	Siklus I	
		Kemunculan	
		Ada	Tidak
1	Guru menggunakan alat peraga	√	
2	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana		√
3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan		√
4	Guru menjawab pertanyaan Anak dengan alasan yang tepat		√

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12April 2016, dengan tema alam semesta dan sub tema siang dan malam, alat dan bahan yang digunakan adalah selembar kertas, pensil, penghapus, penggaris, krayon dan pensil warna dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang

c. Hasil Observasi

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajaran memahami huruf pada siklus I dapat diketahui hasil dari tabel 4.1 di atas pencapaian anak rata – rata ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 7)+(2x9)+(3x2)+(4x2)}{20x4} \mathbf{x100\%}$$

$$= 57\%$$

Dalam siklus I untuk ketuntasan belajar yang dilihat dari lembar observasi anak dalam melakukan kegiatan menggambar bentuk geometri diperoleh ketuntasan belajar sebesar 48% yang berarti belum adanya peningkatan yang signifikan dan belum memenuhi standar penilaian untuk permainan menggambar geometri.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 3)+(2x1)}{4x2} \times 100\%$$

$$= 62\%$$

Peneliti masih belum bisa menggunakan bahasa dengan baik, selain itu juga belum meneliti dan memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan dan peneliti juga belum menjawab pertanyaan dengan sehingga anak kurang semangat dalam mengikuti kegiatan dan untuk pengelolaan kelas juga dirasakan masih kurang karena anak – anak menjadi gaduh.

d. Refleksi Siklus I

anak, yang mendapat bintang tiga sebanyak dua anak dan yang mendapat bintang empat sebanyak dua anak.

2. Siklus II

a. Perencanaan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19April 2016, dengan menggunakan metode demonstrasi.

c. Hasil Observasi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 2)+(2x2)}{4x2} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

d. Refleksi Siklus II

3. Siklus III

a. Perencanaan

b. Pelaksanaan
Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Selasa 25 April 2016, dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang manfaat ciptaan Tuhan. Kemudian peneliti memberitahukan tentang media yang akan digunakan untuk pembelajaran. Menerangkan bagaimana cara bermain dengan menggambar bentuk geometri tersebut, dan peneliti juga ikut bergabung dalam kegiatan tersebut.

c. Hasil Observasi
Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, pengamatan dilakukan oleh peneliti melalui observasi.

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajran memahami huruf pada siklus III dapat diketahui hasil pencapaian anak rata – rata ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 0)+(2x5)+(3x6)+(4x9)}{20x4} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Dalam siklus III untuk ketuntasan belajar yang dilihat dari lembar observasi anak dalam melakukan kegiatan bermian stempel wortel diperoleh ketuntasan belajar sebesar 80% yang berarti sudah **tuntas** dengan adanya peningkatan yang signifikan dan sudah memenuhi standar penilaian bermian stempel wortel

Pada siklus III didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik waktu proses pembelajaran berlangsung. Dari data tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1x0)+(2x0)+(3x1)+(4x3)}{4x4} \times 100\%$$

$$=93.75\%$$

Dari Tabel 4.6peneliti sudah bisa menggunakan bahasa dengan baik, selain itu juga sudah meneliti dan memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan dan peneliti juga sudah berusaha menjawabpertanyaan dengan sehingga anak kurang semangat dalam mengikuti kegiatan dan untuk pengelolaan kelas juga dirasakan sudah baik sehingga sudah kondisional.

d. Refleksi Siklus III
Refleksi adalah kegiatan yang mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada kelas, anak-anak ataupun guru. Setelah dilakukan evaluasi pada siklus III kemudian diadakan evaluasi.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bermian stempel worteldapat mengembangkan kemampuan seni anak selain itu anak juga merasa ikut andil 100 % dalam kegiatan, terbukti dari hasil penelitian yang diperoleh ketuntasan belajar anak dari siklus I sampai siklus III sebagai berikut

No	Item Unjuk Kerja	Hasil			
		1	2	3	4
1	Anak mampu penyampaian Guru		√		
2	Anak tertarik media	√			
3	Anak mampu pada saat guru Cara		√		
4	Anak mampu media yang dalam			√	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I masih memperoleh nilai 50%.

No	Item Unjuk Kerja	Hasil Penelitian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu penyampaian Guru			√	
2	Anak tertarik media permainan			√	
3	Anak mampu pada saat guru Cara		√		
4	Anak mampu media yang dalam				√

Sedangkan berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II masih memperoleh nilai 75%.

No	Item Unjuk Kerja	Hasil			
		1	2	3	4
1	Anak mampu penyampaian Guru				√
2	Anak tertarik media			√	
3	Anak mampu pada saat guru				√

	Cara				
4	Anak mampu media yang dalam				√

Dan berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus III masih memperoleh nilai 93.75%, sehingga dalam setiap siklus terjadi kenaikan yang memuaskan.
Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antara siklus I, siklus II dan siklus III terdapat kenaikan dalam proses penelitian tindakan kelas yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Perbandingan hasil ketuntasan belajar antara siklus I, siklus II dan siklus III

No	Siklus	Prosentase
1	I	48%
2	II	66%
3	III	80%

Dapat dilihat bahwa untuk hasil ketuntasan belajar anak dalam meningkatkan seni bermian stempel wortel pad a siklus I mendapat presentase sebanyak 48%, kemudian pada siklus II presentase yang didapat sebanyak 66%, sedangkan pada siklus III presentase yang didapat sebanyak 80% dan tingkat pencapaian pada siklus III dinyataka tuntas.

Untuk memperjelas hasil dari perbandingan ketuntasan belajar antara siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dalam diagram berikut:

2. Pengambilan Simpulan

Dengan demikian berdasarkan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan bermian stempel wortel pada Anak Kelompok B TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dengan menggunakan sistem stempel sudah **tuntas** dan berhasil. Ada kenaikan dari siklus I yaitu sebesar 57% , siklus II sebesar 70%, dan siklus III sebesar 81%. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di atas jelaslah bahwa tindakan kelas sangat membantu guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas serta memotivasi guru untuk selalu melaksanakan pembelajaran yang variatif, inofatif dan menyenangkan. Dengan demikian akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam melaksanakan kegiatan terdapat kendala yang berasal dari anak dan guru sebagai peneliti, yaitu pada anak, karena umur anak kelompok B yang berumur sekitar usia 6 tahun sehingga masih ada beberapa anak yang masih agak belum paham apabila di ajak berbicara, sedangkan bagi peneliti, kendala yang dihadapi masih ada beberapa wali murid yang ikut dalam kegiatan.

2. Keterbatasan

Peneliti dalam melaksanakan kegiatan merasakan adanya kekurangan waktu,dikarenakan setiap pelaksanaan kegiatan diberi waktu sekitar 45 menit, demikian juga dengan tenaga peneliti yang kurang cermat dalam melaksanakan kegiatan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, dengan kemampuan seni ternyata dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan seni anak usia dini, dapat dilihat dari perkembangan setiap siklus yang telah dilaksanakan yaitu pasa siklus I 48%, kemudian siklus II 66% dan siklus III sebesar 80% sehingga hipotesis dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru
   Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media menggambar bentuk geometri dapat mengembangkan kemampuan seni anak kelompok B di B TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitarhendaknya menggunakan metode demonstrasi agar anak terlatih menggambar.
2. Bagi sekolah
   Mengatasi masalah kemampuan menggambar anak, dapat mengubah pembalajaran yang lebih kondusif dan terarah dengan menggunakan media menggambar bentuk geometri.
3. Bagi peneliti selanjutnya
   Penelitian dengan masalah yang lain dengan media yang lain yang menngunakan berbagai macam metode termametode demonstrasi pada bidang pengembangan kognitif, motorik dan pembiasaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi. Revisi). Jakarta. Rineka Cipta

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

https://id.m.wikipedia.org/wiki/stempel

https://id.m.wikipedia.org/wiki/wortel

Langer, Suzanne K. 1990. *Tentang Seni dan Kesenian*. Bandung. Tata Guna

Margana. 2006. *Seni Terapan*. Bandung: PT. Bhineka Utama

Mihardja, Ahdiyat. 2001. *Kemampuan Seni dan Seni Rupa*. Jakarta. CV Gemilang Jaya

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sadiman, Arif S,dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Jasa Gravindo

Sukardi, Ilham. 2012. *Kesenian*. Jilid 1. Jakarta. Universitas Kesenian Jakarta

Widayati, Wiwik. 2013. *Kreasi Dalam Pikiran*. Yogyakarta: Tata Guna

Widiyastuti, Endang. 2008. *Peningkatan Kemampuan Menggambar Bebas*. Semarang: UNNES